

ABSTRAK

Siti Fatimah, *Pola Komunikasi dan Manajemen Konflik Kepala Madrasah Pada Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru Kalimantan Selatan*, di bawah bimbingan (I) Prof. DR. H. Kamrani Buseri, M.A., dan (II) DR. Wahyudin, M.Si. Tesis, Pada Program Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2018.

Kata Kunci: Pola Komunikasi, Manajemen Konflik.

Penelitian ini membahas tentang *Pola Komunikasi dan Manajemen Konflik Kepala Madrasah Pada Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru Kalimantan Selatan*. Masalah pokok penelitian ini adalah (1) Apa latar belakang dan bentuk konflik yang terjadi pada lembaga pendidikan di bawah pembinaan Yayasan Pondok Pesantren Darul Ilmi ?, (2) Bagaimana pola komunikasi dan manajemen konflik kepala madrasah pada pondok pesantren Darul Ilmi, (3) Bagaimana pengaruh pola komunikasi dan kemampuan manajemen konflik kepala madrasah pada Pondok Pesantren Darul Ilmi ?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk konflik yang terjadi, pola komunikasi dan manajemen konflik yang dilakukan kepala madrasah dan pengaruh penerapan pola komunikasi dan manajemen konflik yang dilakukan oleh kepala madrasah.

Penelitian ini adalah *field research* dengan analisis deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara, dan studi dokumentasi yang dilanjutkan dengan menganalisis data, pengecekan analisis data, dan menyimpulkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa konflik dalam pelaksanaan sebuah organisasi pendidikan yaitu pada lembaga pendidikan di bawah pembinaan yayasan Pondok Pesantren Darul Ilmi. Hal ini dilatar belakangi karena beragamnya latar belakang para pengajar, perbedaan pengetahuan/keilmuan, perbedaan pengalaman, kesalahpahaman akibat perbedaan persepsi terhadap suatu permasalahan, dan perbedaan kepentingan-kepentingan individu dalam lingkungan tersebut. Adapun secara garis besar konflik tersebut dikategorikan menjadi tiga bagian yaitu konflik yang terjadi karena perbedaan harapan pimpinan dan bawahan, konflik yang terjadi karena perbedaan orientasi dalam memahami kebijakan dan mengambil keputusan, dan konflik yang terjadi karena perilaku guru dalam proses pembelajaran. Pola komunikasi yang dilakukan oleh kepala madrasah adalah dengan menerapkan komunikasi dua arah, interpersonal, antar personal dan komunikasi massa. Sedangkan gaya dan metode manajemen konflik yang dilakukan berupa negosiasi, mediasi, dan arbitrase. Selain itu juga kepala madrasah juga menerapkan gaya manajemen konflik yaitu kompetisi, kolaborasi, kompromi, akomodasi dan *avoiding*. Adapun pengaruh dari pola komunikasi dan manajemen konflik yang dilakukan kepala madrasah

sangat berpengaruh dan berdampak positif bagi kemajuan lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Hal ini terlihat dengan peningkatan kinerja guru dan karyawan, tertibnya administrasi perkantoran serta output yang didapat berupa peningkatan hasil belajar dan prestasi anak didik.